

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang muncul kebanyakan di daerah tropis dan subtropis di dunia. Penyakit DHF termasuk penyakit akut yang disebabkan oleh infeksi virus yang dibawa oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* betina yang umumnya menyerang pada manusia (Mahmood, 2017). Virus itu menyebabkan gangguan pada pembuluh darah kapiler dan sistem pembekuan darah, sehingga mengakibatkan perdarahan-perdarahan. Manifestasi klinis dari infeksi virus *dengue* dapat berupa demam *dengue* dan DHF *dengue* (Fahmi, 2017).

DHF merupakan salah satu masalah kesehatan global dan di negara berkembang. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) melaporkan sekitar 2,5 milyar orang atau 40% dari populasi dunia, hidup di daerah yang terdapat risiko penularan DHF. *World Health Organization* (WHO), memperkirakan 50 sampai 100 juta infeksi terjadi setiap tahun, termasuk 500.000 kasus DHF. Demam berdarah menjadi penyakit endemik di lebih dari 100 negara di Afrika, Amerika, Mediterania Timur, Asia Tenggara dan Pasifik Barat, Perancis, Kroasia dan beberapa negara lain di Eropa (WHO, 2018).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa lebih dari 50 juta kasus demam berdarah terjadi setiap tahun dan hampir setengah dari populasi dunia tinggal di daerah endemik demam berdarah. Faktor risiko potensial (geografi, lingkungan, dan status sosial ekonomi) sangat penting karena dapat mempengaruhi kejadian DHF. Pemerintah harus mengambil tindakan yang tepat dalam pengendalian penyakit DHF (Cao, 2017). Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita demam berdarah setiap tahunnya. Sementara di Asia Tenggara mencapai 1,3 miliar atau 52% dari 2,5 miliar orang di seluruh dunia berisiko demam berdarah. Diperkirakan terdapat 100 juta kasus demam *dengue* (DD) dan 500.000 kasus DHF yang memerlukan perawatan di rumah sakit, dengan

90% penderitanya adalah anak-anak yang berusia kurang dari 15 tahun dan jumlah kematian oleh penyakit DHF mencapai 5% dengan perkiraan 25.000 kematian setiap tahunnya. Dan terhitung sejak tahun 1968 hingga tahun 2011, WHO mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DHF tertinggi di Asia Tenggara (WHO, 2018).

### **1.2 Tempat dan Lokasi Magang**

Kegiatan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang secara luring yang berlangsung mulai 29 November 2022 hingga 30 Desember 2022

### **1.3 Tempat Pengambilan Kasus dan Intervensi Gizi**

Kegiatan pengambilan kasus dan pelaksanaan Intervensi Gizi di Ruang Yudistira No kamar 2.3 yang berlangsung mulai tanggal 2 Desember 2022 hingga 4 Desember 2022